

**PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA DALAM
PENGEMBANGAN SISTEM, PROGRAM PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN PENGGUNA, DUKUNGAN MANAJEMEN
PUNCAK, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi Kasus pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

REZANISA ROSYLOWATI

B 200 130 049

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA DALAM PENGEMBANGAN
SISTEM, PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA,
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, DAN KEMAMPUAN TEKNIK
PERSONAL TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi Kasus pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta)

PUBLIKASI ILMIAH

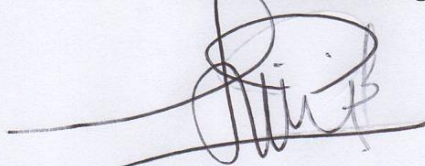
Oleh:

REZANISA ROSYLOWATI

B 200 130 049

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andy Dwi Bayu Bawono', is written over a horizontal line.

Andy Dwi Bayu Bawono, SE, M.Si, PhD

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA DALAM PENGEMBANGAN
SISTEM, PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA,
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, DAN KEMAMPUAN TEKNIK
PERSONAL TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta)**

Yang ditulis oleh:

NAMA: REZANISA ROSYLOWATI

NIM: B 200 130 049

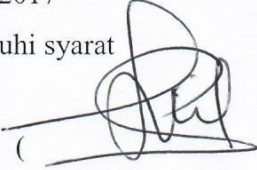


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 22 Juli 2017

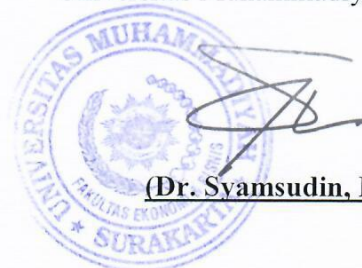
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Andy Dwi Bayu Bawono, SE, M.Si, PhD ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si. ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Eny Kusumawati, SE, MM., Ak. ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM)

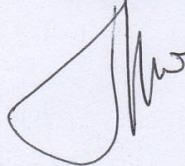
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 Agustus 2017

Penulis



REZANISA ROSYLOWATI

B 200 130 049

**PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA DALAM PENGEMBANGAN
SISTEM, PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGGUNA,
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, DAN KEMAMPUAN TEKNIK
PERSONAL TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada RS. PKU Muhammadiyah
Surakarta)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknis personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah 806 karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta, dengan menggunakan metode kuesioner dan purposive sampling dengan kriteria seluruh karyawan di bidang keuangan dan akuntansi, pada penelitian ini mengumpulkan 40 sampel. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21.0. Dua variabel yaitu program Pelatihan dan Pendidikan dan kemampuan teknis personal dihilangkan dari hasil analisis, karena keduanya tidak lulus uji analisis reabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Sedangkan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata kunci : kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal

Abstract

This study aimed to examine the influence of user involvement in system development user training and education programs, top management support and personal technical capability toward the accounting information system performance. Population in this study is 806 employees of PKU Muhammadiyah Hospital in Surakarta, by using questionnaire and purposive sampling method with criteria all employee in finance and accounting departement this study collected 40 samples. Data were analyzed using SPSS version 21.0. Two variables namely Training and education programs and personal technical capability were dropped from the analysis, as both of them did not pass the reability analysis test. The result showed that top management support was an influence of accounting information system. While the user involvement in system development has not affected to the performance of accounting information system.

Keywords: performance of accounting information systems, involvement in system development, user training and education programs, top management support and personal technical capability.

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) di era globalisasi sekarang ini berkembang

sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan munculnya berbagai perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan tersebut juga merambah dalam bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi, tanpa terkecuali organisasi yang bergerak dalam bidang jasa, salah satunya adalah rumah sakit. Tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi yaitu untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi secara efektif dan efisien (Rivaningrum dan Mahmud, 2015).

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney dan Steinbart, 2014: 10). Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang transaksi-transaksi keuangan agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi. Sistem informasi akuntansi dapat mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Prabowo, Mahmud, dan Murtini, 2014).

Sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen yaitu, orang-orang yang menggunakan sistem, prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya, perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data, infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi (Romney dan Steinbart, 2014: 11).

Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: keterlibatan pengguna dalam

pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik personal. Kemungkinan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem akan mengalami kegagalan, salah satu penyebabnya yaitu tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pengguna yang tidak bersedia dalam membuat keputusan, karena pengguna kurang memahami dampak dari keputusan yang diambil (Chomasatu, 2014).

Sistem informasi akuntansi pada badan usaha berperan sebagai wadah dari semua transaksi yang dilakukan pada proses bisnis. Penggunaan dari sistem informasi akuntansi yang ada, juga dilakukan terpisah dari sistem informasi pendukung proses bisnis lain yang dilakukan oleh badan usaha tersebut. Hal ini juga terjadi pada rumah sakit yang menerapkan sistem informasi akuntansi pada proses akuntansinya (Rivaningrum dan Mahmud, 2015). Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Karena rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengelolaan data dan sistem yang ada pada rumah sakit sehingga dapat mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan dapat diketahui manajemen dari organisasi sudah dilaksanakan dengan baik.

Permasalahan yang sering muncul dalam sistem informasi akuntansi adalah pemakai sistem informasi merasa bingung untuk mengoperasikan sistem tersebut, karena mereka merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada, dan mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Pemicu lain dapat disebabkan karena sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, misalnya sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar. Sebaliknya perusahaan yang besar justru menggunakan sistem

informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan (Prabowo, Mahmud, dan Murtini, 2014).

Terdapat sejumlah penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi yaitu: Rivaningrum dan Mahmud (2015) menyatakan bahwa hasil penelitian pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo menunjukkan temuan secara parsial keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen. Selanjutnya, Mardiana, Sinarwati dan Atmadja (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut menunjukkan temuan keterlibatan pemakai informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, ukuran perusahaan, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan pemakai, dan keberadaan dewan pengarah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ronaldi (2012) menyatakan bahwa hasil penelitian pada Perusahaan Penyedia Jasa Transportasi Taxi di Kawasan Surabaya menunjukkan temuan keterlibatan pengguna, kapabilitas pemakai, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan pengguna, komite pengendalian sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, Chomasatu (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian pada Dealer Honda, Yamaha, Suzuki, dan Kawasaki di Kartasura menunjukkan temuan keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi, pendidikan dan pelatihan pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Prabowo, Mahmud dan Murtini (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian

pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung menunjukkan temuan keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam hasil penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak melakukan penelitian terhadap faktor-faktor kinerja sistem informasi akuntansi pada industri perbankan, penelitian terkait yang dilakukan di bidang jasa seperti Rumah Sakit baru sedikit yang melakukannya. Padahal pada bidang jasa perlu diketahui juga tentang sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai untuk organisasi didalam rumah sakit. Hal tersebut bertujuan untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan pada bidang jasa. Dari kualitas informasi yang dihasilkan, dapat diketahui bahwa manajemen pada bidang jasa tersebut juga berkualitas atau tidak.

Terkait banyaknya topik yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, yaitu Rivaningrum dan Mahmud (2015). **Penelitian ini mereplikasi dari penelitian diatas.** Penelitian ini terdapat beberapa perbedaan, diataranya bahwa penelitian ini menambahkan variabel Kemampuan Teknik Personal. Penelitian ini juga berbeda dalam survey penelitiannya. Penelitian sebelumnya berada pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo, sedangkan penelitian ini berada pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang terdapat dalam skor nilai jawaban kuesioner yang telah diisi oleh para responden. Data kuantitatif ini didapatkan dari jawaban responden yang

berupa pengisian angket.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002:115). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan RS PKU Muhammadiyah Surakarta, dibagian keuangan dan akuntansi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004:73). Sampel penelitian ini adalah karyawan tetap RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja dibagian keuangan dan akuntansi, dengan masa kerja minimal 1 tahun.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan diantar langsung kepada masing-masing responden. Dengan cara ini diharapkan tingkat pengembalian kuesioner tinggi. Petunjuk pengisian kuesioner dan daftar pertanyaan dibuat sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan pengisian jawaban sesungguhnya dengan lengkap. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal.

2.4. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

2.4.1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Variabel Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi merupakan hasil pengolahan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh penggunanya. Kinerja sistem informasi

akuntansi akan diukur berdasarkan dua indikator yaitu pertama, kepuasan pemakai sistem informasi apabila sistem tersebut mampu berfungsi dengan baik, memberikan informasi yang akurat, member kontribusi pencapaian tujuan. Kedua, pemakaian sistem itu sendiri. Dalam penelitian ini kinerja karyawan diukur dengan 13 item pertanyaan yaitu berdasarkan aspek kepuasan pemakai (pertanyaan no. 1-11) dan pemakaian sistem (pertanyaan no. 12-13). Skala yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah dengan skala likert (1-5) dengan menunjukkan skala sangat tidak setuju sampai sangat setuju, tidak sering digunakan sampai sangat sering digunakan, dan sangat tidak ingin memakai sampai sangat ingin memakai.

2.4.2. Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (Variabel Independen)

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem merupakan pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Dalam penelitian ini variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem diukur dengan 3 item pernyataan dari responden. Skala yang digunakan adalah skala likert (1-5) dengan menunjukkan skala yang sangat rendah sampai yang paling tinggi.

2.4.3. Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna (Variabel Independen)

Pendidikan dan pelatihan merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan sistem informasi akuntansi yang disyaratkan meliputi konsep-konsep sistem informasi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi tersebut. Dalam penelitian ini variabel pendidikan dan pelatihan pengguna diukur dengan 5 item pernyataan dari responden. Skala yang digunakan adalah skala likert (1-5) dengan menunjukkan skala

sangat tidak setuju sampai sangat setuju, sangat rendah sampai sangat tinggi, dan tidak sering dilakukan sampai sangat sering dilakukan.

2.4.4. Dukungan Manajemen Puncak (Variabel Independen)

Dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan dan pengetahuan tentang sistem informasi atau terkomputerisasi. Dalam penelitian ini variabel dukungan manajemen puncak diukur dengan 6 pernyataan dari responden. Skala yang digunakan adalah skala likert (1-5) dengan menunjukkan skala sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

2.4.5. Kemampuan Teknik Personal (Variabel Independen)

Kemampuan teknik personal dibedakan kedalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kemampuan teknis personal sistem informasi akuntansi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personil sistem informasi. Pemakaian sistem informasi yang memiliki kemampuan yang diperoleh dari pendidikan dan pengalamannya, karena dengan pengalaman kerja yang dimiliki akan semakin mudah dalam menggunakan sistem tersebut dan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu. Dalam penelitian ini variabel kemampuan teknik personal diukur dengan 5 item pernyataan dari responden. Skala yang digunakan adalah skala likert (1-5) dengan menunjukkan skala sangat tidak setuju sampai skala sangat setuju, dan sangat tidak menunjang sampai sangat menunjang.

2.5. Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang

dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen. Sehingga analisis regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1 KBP + \beta_2 PPP + \beta_3 DMP + \beta_4 KTP + e$$

Keterangan :

KSIA = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

KBP = Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem

PPP = Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna

DMP = Dukungan Manajemen Puncak

KTP = Kemampuan

Teknik Personal e =

Variabel Gangguan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Validitas

Hasil analisis uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi responden mengenai keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal dan kinerja sistem informasi akuntansi adalah valid karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

3.2. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* untuk menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel maka nilai Alpha harus lebih dari 0,60. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa ada instrumen dalam penelitian ini yang tidak reliabel,

yaitu pada variabel Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna dan Kemampuan Teknik Personal. Karena variabel tidak reliabel maka variabel yang tidak reliabel tersebut dihapuskan dalam pengujian selanjutnya.

3.3. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa signifikansinya adalah sebesar 0,408 yang berarti signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka data dalam penelitian ini dinyatakan data berdistribusi normal. Hasil uji multikolenieritas menunjukkan bahwa dapat diketahui tidak terjadi masalah multikolinearitas dari persamaan penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Tolerance Value* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} untuk masing-masing nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (α). Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

3.4. Pembahasan

3.4.1. Pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikasi untuk keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem adalah $\alpha = 0,923 > 0,05$, menandakan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diambil karyawan **ditolak**.

3.4.2. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi untuk dukungan manajemen puncak adalah $\alpha = 0,004 < 0,05$, menandakan bahwa untuk dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh untuk dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diambil karyawan **diterima**.

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi.

4.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini implikasi yang diharapkan oleh peneliti yaitu:

1. Dapat menjadi bahan masukan bagi pihak rumah sakit bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu adanya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, dan dukungan manajemen puncak, sehingga pihak rumah sakit memperhatikan kedua variabel tersebut dalam mengambil beberapa kebijakan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti lebih mendalam mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

4.3. Keterbatasan

Berdasarkan simpulan diatas, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, dan dukungan manajemen puncak sehingga faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini mengambil objek terbatas yaitu hanya di RS PKU Muhammadiyah Surakarta, sehingga dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.

4.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen penelitian agar mampu menjelaskan masalah kinerja sistem informasi akuntansi dengan lebih baik, misalnya formalisasi pengembangan sistem, ukuran organisasi, motivasi kerja, dan lokasi departemen.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian tidak hanya satu rumah sakit saja, sehingga dapat mengetahui perbandingan baik buruknya kinerja sistem informasi akuntansi di masing-masing objek atau dapat menggunakan objek lain misalnya diperbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Briliantien, L. S. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. 1-7.
- Galang Rahadian Prabowo, A. M. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Accounting Analysis Journal* , III (01), 1-9.
- Ghozali, P. D. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20* (2 ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hall, J. A. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi* (4th Edition ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Howood, G. H. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi* (6th Edition ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- I Gede Eka Putra Mardiana, N. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* , II (01), 1-11.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. (2001). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Kadek Rilly Widhi Antari, P. G. (2015). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* , III (01), 1-12.
- La Ane, P. N. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Bedagai. *Telaah Akuntansi* , XIII (02), 16-30.
- Mahmud, A. R. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *Accounting Analysis Journal* , IV (02), 1-7.
- Rizky Respati Prabowo, S. N. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *JPE UNS* , II (01), 119-130.
- Ronaldi, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* , I (03), 70-76.

- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Steinbart, M. B. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi* (9th Edition ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Steinbart, M. B. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (13 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Suardikha, I. D. (2014). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , IX (03), 728-746.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Suryanawa, W. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , XIV (03), 1782-1809.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Yuli Chomasatu, S. M. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Performance of accounting Information System. *Jurnal Paradigma* , XI (01), 24-28.